

**GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**ANGGA SAPUTRA**

**NPM. 1711030012**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021M**

**GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**ANGGA SAPUTRA**

**NPM. 1711030012**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**Pembimbing II : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2021M**



## ABSTRAK

### GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG

OLEH

Angga Saputra

Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dituntut agar memahami kompetensi pembelajaran yang baik yaitu kompetensi pedagogik, dilihat dari hasil pembelajaran bahwa masih terdapat guru yang belum mampu menguasai kompetensi pedagogik yaitu dibagian indikator melaksanakan pembelajaran yang mendidik, dengan hadirnya kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan demokratis diharapkan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. apakah dengan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

Untuk dapat mengetahui apakah dengan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. maka dilakukan Metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi. Dengan subjeknya yaitu kepala sekolah dan guru. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisi data yang terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari metode penelitian yang dilakukan menghasilkan apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung diantaranya kepala sekolah berusaha menyingkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan, kepala sekolah senang menerima saran dan kritik, kepala sekolah mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi, kepala sekolah memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk melakukan tugas, pekerjaan dalam arti kepala sekolah memberikan toleransi terhadap kesalahan yang diperbuat oleh bawahannya, kepala sekolah berusaha memberikan kesempatan berkembang kepada bawahan, serta kepala sekolah membimbing bawahan untuk dapat berhasil dari padanya.

Dari hasil diatas maka dapat di simpulkan dengan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung secara menyeluruh.

Key Word : Gaya Kepemimpinan Demokratis, Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik

## MOTTO

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ٢٤

Artinya : *Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami.*<sup>1</sup>” ( QS As-Sajadah: 24)



---

<sup>1</sup>Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Pustaka Agung Harapan, 2006), h.589.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratman Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS  
KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMA AL-  
AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

**Nama : ANGA SAPUTRA**

**NPM : 1711030012**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang  
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**

**NIP. 196408281988032002**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Erjati Abas, M.Ag**

**NIP. 195907241980031003**

**Mengetahui:**

**Ketua Prodi MPI**

**Dr. Eti Hadiarti, M.Pd**

**NIP. 196407111991032003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukara me Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh **Angga Saputra, NPM: 1711030012**, Program studi: **Manajemen Pendidikan Islam**, Telah di Ujikan Dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **24 Februari 2021, Pukul 01.00-02.30 WIB Melalui Zoom Meeting.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

**Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama : Dr. Hj. Yetri, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping II : Dr. H. Erjati Abas, M.Ag** (.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd.**

**NIP. 196408281988032002**



## PERSEMBAHAN

Sujud syukur ku persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung, Maha Tinggi dan Maha Penyanyang, serta lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam simpuhku merintih, mendo'akan dalam syukur yang tiada terkira, terimakasihku untuk-Mu dan aku persembahkan karyaku ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Agus'ri dan Ibunda Yeni Marlina, yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberiku semangat, do'a, nasehat, cinta dan kasih sayang yang tulus untuk keberhasilan penulis agar terwujudnya cita-cita mulia, menjadi manusia yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara. Semoga Allah SWT memuliakan keduanya di dunia maupun diakhirat.
2. Saudara-saudaraku, Sahabat-sahabat ku yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.





## RIWAYAT HIDUP

Angga Saputra di lahirkan di Desa Pematang Liyu, Kecamatan Balik-bukit Liwa Lampung Barat. Anak Pertama dari Dua bersaudara dari pasangan Bapak Agus'ri dan Ibu Yeni Marlina.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sedampah indah, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat dimulai pada tahun 2004 dan diselesaikan pada tahun 2010. Pada tahun 2010, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Atap 1 Balik-Bukit, Kabupaten Lampung Barat. Penulis juga melanjutkan pendidikan jenjang selanjutnya, yaitu ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Liwa dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017

Kemudian pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada bulan Juli 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Pada bulan Oktober 2020 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 02 Bandar Lampung.



Bandar Lampung,  
Penulis

Angga Saputra  
1711030012

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpah rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW para sahabat keluarga dan para pengikutnya yang taat kepada ajaran agamanya.

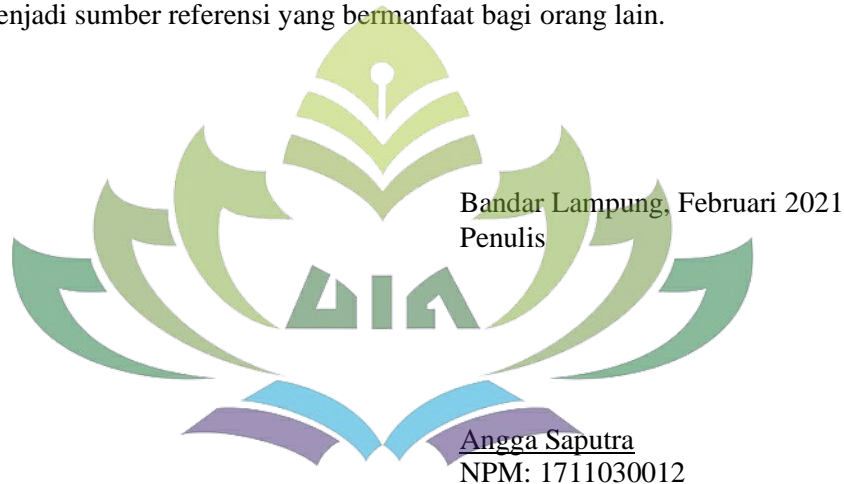
Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Erjati Abas, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Eko Setia Budi, S.Pd selaku kepala SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.
7. Saeful Alfiansah, S.Pd selaku Waka Kurikulum SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah memberikan bantuan selama penelitian.
8. Sri Purwanti Nasution, M.Pd, yang telah membantu pemberkasan sampai saya wisuda
9. Kedua orang tua ku yang telah melahirkanku, yang telah merawatku hingga saat ini berada ditik ini yaitu menjadi seorang sarjanawan

10. Hafiz Dulloh sebagai sahabat yang selalu membantu dan mendo'a kan sehingga saya bisa menyelesaikan study S1 ini.
11. Teman-teman seperjuangan keluarga besar MPI/A yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.
12. Kawan-kawan seperjuangan seluruh keluarga besar MPI angkatan 2017 KKN 209 Korpri Jaya, PPL SMAN 02 Bandar Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik penyajian maupun penyusunan materi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik serta masukan untuk penulis agar skripsi ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi orang lain.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Penelitian .....	10
D. Sub fokus Penelitian .....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
I. Metode Penelitian .....	12
1. Jenis Penelitian .....	12
2. Tempat Penelitian .....	13
3. Sumber Data Penelitian .....	13
4. Metode Pengumpulan Data .....	14
5. Metode Analisis Data .....	15
6. Uji Keabsahan Data .....	15
J. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Gaya Kepemimpinan .....	18
1. Gaya Otoriter .....	18
2. Gaya Demokratis .....	18
3. Gaya Militeristik .....	19
4. Gaya Peternalistik .....	19
5. Gaya Karismatik .....	19
6. Gaya Laisses- Fier .....	19
B. Gaya Kepemimpinan Demokratis .....	20
1. Teori Gaya Kepemimpinan Demokratis .....	20
2. Ciri Kepemimpinan Demokratis .....	20
3. Klasifikasi Kepemimpinan Demokratis .....	21
4. Indikator Kepemimpinan Demokratis .....	22
5. Kelebihan Dan Kekurangan Kepemimpinan Demokratis .....	22
C. Kepala Sekolah .....	23
1. Pengertian Kepala Sekolah .....	23
2. Syarat Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	23
3. Kewajiban Kepala Sekolah .....	23
4. Fungsi Kepala Sekolah .....	24
5. Tugas-Tugas Kepala Sekolah .....	25

6. Standar Kepala Sekolah .....	26
7. Kompetensi Kepala Sekolah .....	27
8. Indikator Kepala Sekolah .....	28
D. Kompetensi Pedagogik Guru .....	29
1. Pengertian Kompetensi .....	29
2. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru .....	30
a. Pemahaman Wawasan Dan Landasan Kependidikan .....	31
b. Pemahaman Terhadap Peserta Didik .....	31
c. Pengembangan Kurikulum/Silabus .....	32
d. Perancangan Pembelajaran .....	32
e. Pelaksanaan Pembelajaran Yang Mendidikan Dan Dialogis .....	33
f. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran .....	34
g. Evaluasi Hasil Belajar .....	34
h. Pengembangan Peserta Didik Untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensi Yang dimilikinya .....	34
3. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru .....	35
E. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru .....	36

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	39
1. Sejarah Berdirinya SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	39
2. Profil SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	39
3. Visi Misi Dan Tujuan SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	40
4. Data Tenaga Pengajar SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	43
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	58
1. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah .....	58
2. Kompetensi Pedagogik Guru .....	69

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	81
B. Temuan Penelitian .....	96
C. Hasil Penelitian .....	102

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	103

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah .....	13
Table 1.2 Kompetensi Pedagogik Guru .....	18
Table 1.3 Data Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat .....	91
Table 1.4 Daftar Pendidik dan Karyawan di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung .....	107
Table 1.5 Data siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar lampung tahun ajaran 2020/2021 .....	109
Table 1.6 Sarana dan Pra Sarana di SMA Al-Azhar 3 Bandar lampung .....	110
Table 1.7 Data Observasi Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar lampung .....	123
Tabel 1.8 Observasi Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar lampung .....	133



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	<b>Surat Tugas Seminar Proposal</b>
<b>Lampiran 2</b>	<b>Surat Pengesahan Seminar Proposal</b>
<b>Lampiran 3</b>	<b>Surat Permohonan Mengadakan Penelitian</b>
<b>Lampiran 4</b>	<b>Surat Keterangan Sudah Mengadakan Penelitian</b>
<b>Lampiran 5</b>	<b>Dokumentasi</b>
<b>Lampiran 6</b>	<b>Bukti Turnitin</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi yang penulis akan teliti, yaitu “**Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru**” penulis akan memaparkan judul skripsi yang akan penulis teliti.

#### 1. Gaya Kepemimpinan

Menurut pendapat Soekarso, gaya kepemimpinan adalah perilaku atau tindakan seorang pemimpin dalam melakukan tugas atau pekerjaan manajerial. Kemudian menurut pendapat Thoha dijelaskan bahwa gaya kepemimpinan merupakan cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan agar para bawahan mau melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai dengan yang diharapkan agar dapat mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan dari beberapa pendapat para ahli diatas bahwa gaya kepemimpinan adalah wujud dari tingkah laku seorang pemimpin yang memiliki kemampuan dalam memimpin dan mempengaruhi bawahan untuk melaksanakan tugas.

#### 2. Demokratis

Gaya kepemimpinan berlandaskan pada pemikiran bahwa aktivitas dalam organisasi akan dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan apabila masalah yang timbul dipecahkan bersama

#### 3. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah terdapat dua kata kunci yaitu kepala dan Sekolah. Kata kepala dapat diartikan sebagai pemimpin atau ketua dalam sebuah organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan member pelajaran. Jadi dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana terjadinya proses belajar mengajar.

#### 4. Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang sudah disiapkan. Kompetensi pedagogik sangat penting karena menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran yang secara langsung menyentuh kemampuan manajemen pembelajaran yang meliputi peserta didik, perencanaan, implementasi, perancangan, hasil belajar, evaluasi dan pengembangan peserta yang kurang berprestasi.<sup>3</sup>

#### 5. SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung

SMU Al – Azhar 3 Bandar Lampung yang berdirinya menyandang nama SMA Al – Azhar 3 Way Halim secara resmi berdiri tanggal 3 juli 1992. Sekolah yang berlokasi di

---

<sup>2</sup>Jamaludin, “*Journal of Applied Business and Economics*” Vol 3 No 3 (Maret 20 17), h. 64.

<sup>3</sup>Deassy May Andini, Endang Supardi, “*Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru,*” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol.1 No 2, (2018): 2–3.



Jalan M. Nur, Sepang jaya, Labuhan Ratu, Bandar Lampung dan memiliki gedung sekolah representatif ini di bawah binaan Yayasan Al – Azhar Lampung . Sekolah SMA Al –Azhar 3 Bandar Lampung yang memiliki NPSN/NSS : 10807039/302126001038 memiliki status Akreditasi A sejak tahun 2008. dengan dan tujuannya adalah untuk Membentuk Manusia Muslim yang bersusila, yang cakap dan bertanggungjawab terhadap Agama, Bangsa dan Negara Republik Indonesia dan Membina Pendidikan Umum dan Sosial dalam rangka membantu usaha pemerintah dalam bidang pendidikan dan pembangunan. Berdasarkan pada uraian penegasan judul di atas maka judul sekripsi ini berbunyi “Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung” yang berarti suatu penelitian yang berusaha untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

## B. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya kelak. Manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, maka dalam hidup manusia harus berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungannya. Mereka hidup berkelompok atau berorganisasi, hidup berkelompok bukanlah hal yang mudah, untuk menciptakan kenyamanan anggota kelompok haruslah menghormati dan menghargai satu sama lain. Setiap kelompok harus mempunyai pemimpin, yang secara ideal seseorang yang dipatuhi dan disegani. Jika dalam kelompok tersebut tidak ada pemimpinnya tentu kelompok akan kacau balau. Oleh karena itu keberadaan seorang pemimpin di dalam suatu kelompok sangatlah penting untuk mengelola, mengatur dan mengarahkan anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama.

Robert C. Bog sebagaimana dikutip oleh Dirawat,dkk. Mengemukakan ada empat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin pendidikan, yaitu:

1. Kemampuan mengorganisasikan dan membantu staf merumuskan perbaikan pengajaran disekolah dalam bentuk program yang lengkap.
2. Kemampuan untuk membangkitkan dan memupuk kepercayaan pada diri sendiri dan guru-guru serta anggota staf sekolah lainnya.
3. Kemampuan untuk membina dan memupuk kerja sama dalam mengajukan dan melaksanakan program-program supervisi.
4. Kemampuan untuk mendorong dan membina guru-guru serta segenap staf sekolah lainnya agar mereka dengan penuh kerelaan dan tanggung jawab berpartisipasi secara aktif pada setiap usaha-usaha sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan sekolah itu sebaik-baiknya.<sup>4</sup>

Kepala sekolah adalah jabatan yang tidak bisa diisi tanpa pertimbangan yang matang oleh masyarakat sekolah. Dalam setiap memilih kepala sekolah harus di pertimbangkan dengan matang karena kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan belajar mengajar di lembaga pendidikan. Siapapun yang diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur yang telah diterapkan seperti, latar belakang pendidikan, pengalaman, usia dan pangkat serta integritas.

Kepala sekolah harus memiliki kelebihan dibandingkan staf lainnya, termasuk komunitas sekolahnya. Kepala sekolah berkewajiban menciptakan hubungan yang baik dengan para guru,

---

<sup>4</sup>Moch Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan* (JAKARTA: Rajan Wali Pers, 2018), h. 15

staf dan siswa, sebab esensi kepemimpinan adalah kepengikutan. Dalam islam kepala sekolah disebut khalifah orang yang diberi amanat dan tanggung jawab sebagai pemimpin oleh Allah.

Kepala sekolah juga sebagai pemimpin satuan pendidikan yang merupakan figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan pemimpin lembaga nya. Maka ia harus mampu membawa lembaga nya kearah tercapai nya tujuan yang telah ditetapkan ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin dan supervisor diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan kerah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan di masa depan. Seperti ayat yang terkandung dalam surah (QS.Al-Furqan) : 74

وَالَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَمْ يَخِرُّوا عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا ۗ وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ۗ ٧٤

Artinya :*Dan orang-orang yang berkata: "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa".*<sup>5</sup>

Kepala sekolah dalam pelaksanaannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

1. Kepribadian (*Personality*), pengalaman masa lalu dan harapan pemimpin. Hal ini mencakup nilai-nilai, latar belakang dan pengalamannya akan memengaruhi pilihan dalam gaya kepemimpinan.
2. Harapan dan perilaku atasan berkaitan dengan tujuan kepemimpinan, yakni saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.
3. Karakteristik, harapan dan perilaku bawahan memengaruhi terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan.
4. Kebutuhan tugas, setiap tugas bawahan juga akan memengaruhi gaya pemimpin.
5. Iklim dan kebijakan organisasi memengaruhi harapan dan perilaku bawahan
6. Harapan dan perilaku rekan organisasi diikat oleh tali persaudaraan.

Allah SWT berfirman dalam surat (An-Nisa Ayat) 59 :

٥٨ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝ ٥٩

Artinya : *"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".*<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian ayat diatas bahwasannya kepemimpinan kepala sekolah memerlukan serangkaian sifat, ciri atau perangai tertentu yang menjamin keberhasilan setiap situasi. Keberhasilan seorang pemimpin terletak pada kepribadian seorang (*personality*) pemimpin itu sendiri oleh karena itu dalam perspektif penganut teori sifat, teorinya dapat dikembangkan dengan cara menggali karakteristik bawaan pimpinan yang telah terjadi. Baik yang berhasil maupun kurang berhasil.

<sup>5</sup>Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah* (Bandung CV: Diponegoro, 2010). h. 366

<sup>6</sup> Ibid, h. 150-151

Secara definisi kepemimpinan memiliki berbagai perbedaan dalam pendefisiannya, namun memiliki maksud yang sama. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh seorang pemimpin pada bawahannya. Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting bagi sebuah organisasi, baik buruknya organisasi bergantung pada kepemimpinan itu sendiri.

Kepemimpinan merupakan salah satu aspek penting manajerial dalam sebuah organisasi dan kepemimpinan merupakan inti dari manajemen. Karena dengan adanya kepemimpinan, maka seorang manajer berperan sebagai penyalaras dalam proses kerja sama antar manusia dalam organisasi.<sup>7</sup> Jika kepemimpinan ditiadakan dalam organisasi, tentunya sebuah organisasi tidak akan memiliki proses kerja yang diinginkan. Untuk itu peran seorang pemimpin sangat dibutuhkan di dalam organisasi, baik itu organisasi umum maupun organisasi kelembagaan pendidikan. Allah SWT telah memberi tahu kepada manusia, tentang pentingnya kepemimpinan dalam islam, sebagaimana dalam Al-Quran kita menemukan banyak ayat yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “*Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi*”. Mereka berkata: “*Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?*” Tuhan berfirman: “*Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui*”. (Al Baqarah: 30)<sup>8</sup>

Makna dari ayat tersebut Allah ingin menjadikan di muka bumi seorang khalifah untuk menjalankan hukum-hukum-Nya. Bicara masalah kepemimpinan tidak jauh dengan seorang pemimpin. Pemimpin itu sendiri merupakan orang yang menjalankan sebuah kepemimpinan. Memberi arahan, mengawasi dan mengevaluasi merupakan sebagian besar tugas seorang pemimpin. Banyak orang yang masih cenderung berfikir dan mengatakan bahwa seorang pemimpin yang efektif memiliki sifat tertentu, seperti charisma yang baik, pandangan kedepan, persuasi dan identitas.

Untuk menjadi seorang pemimpin dalam dunia pendidikan harus memiliki karakteristik atau gaya atau tipe memimpin yang baik demi terciptanya tujuan organisasi itu.<sup>9</sup> Hal yang sangat mendasar adalah seorang pemimpin harus mampu menanamkan rasa percaya kepada bawahannya, dengan begitu karyawan atau bawahan tidak akan merasa bahwa pemimpinnya tidak mampu dalam memberi arahan. Seperti kepala sekolah yang harus memiliki sifat tertentu yaitu, dapat dipercaya, berkharisma, dan memiliki identitas yang jelas. Kepala sekolah sangat penting untuk menunjang kinerja dan kompetensi guru.

Ada empat kompetensi guru yang perlu diketahui, yaitu :

1. Kompetensi professional, adalah kemampuan melaksanakan tugas pokok guru di bidang pembelajaran secara optimal, terutama dalam hal penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran.

<sup>7</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (JAKARTA: Kalam Mulia, 2013), h. 384

<sup>8</sup> Al-‘Aliyy, *Al-Qur’an Dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2011), h. 6

<sup>9</sup> Leny Marlina, “*Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan,*” *Jurnal Ipi* Vol. XVIII. No 2, (November 2013), h. 2015-2016

2. Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru dalam menjalin relasi yang positif, empatik, dan santun dengan atasan, sesama guru dan pegawai, siswa, wali murid dan masyarakat.
3. Kompetensi kepribadian, adalah kesiapan mental, kepribadian dan moralitas guru untuk mengemban amanah sebagai guru. Kompetensi ini tercermin dalam sikap dan perilaku guru dalam kehidupan sehari-hari, baik selama kegiatan pembelajaran di madrasah maupun di luar madrasah.
4. Kompetensi pedagogik, adalah kompetensi keilmuan dan vokasional di bidang pendidikan.<sup>10</sup>

Pembinaan kompetensi guru oleh kepala sekolah ditekankan pada peningkatan kompetensi pedagogik. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah harus mampu menjalankan manajemen sekolah yaitu bertindak sebagai konsultan bagi para guru yang mengalami berbagai macam persoalan. Kepala sekolah dituntut untuk berusaha meningkatkan kemampuan guru dan staf untuk bekerja sama.

Di sini peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan meningkatkan keterampilan mengajar sehingga kualitas belajar dapat terlihat apakah sudah baik karena ilmu yang diberikan telah disampaikan oleh seorang guru yang tak diragukan lagi kemampuannya dalam menyampaikan materi suatu pelajaran.

Dalam kepemimpinan demokratis ada penekanan pada *disiplin-diri*, dari kelompok untuk kelompok. Maka delegasi otoritas dalam iklim demokratis itu bukan berarti hilangnya kekuasaan pemimpin, tetapi justru memperkuat posisi pemimpin yang didukung oleh semua anggota. Dan pemimpin bisa mengkristalisasikan pemikiran serta aspirasi dari semua anggota kelompok dalam pembuatan nyata. Semua permasalahan dihadapi dan dipecahkan secara bersama-sama ia juga mengutamakan kerja kooperatif untuk tujuan ;

1. Pemukuan gairah kerja,
2. Peningkatan produktivitas,
3. Peningkatan moral
4. Usaha perbaikan kondisi sosial pada umumnya.<sup>11</sup>

Gaya kepemimpinan demokratis dengan suasana dalam kelompok lebih akrab dan saling menghormati. Hubungan dengan pemimpin lebih bersahabat dan berlandaskan hubungan tugas kedinasan. Bawahan bekerja terus sekalipun pemimpin tidak ada, produktivitas tinggi meskipun tidak mencapai puncak, tetapi para bawahan menikmati kegembiraan kerja dan memanfaatkan pengalamannya. Hubungan kerja pola lebih baik dan positif, adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a. Semua kebijakan dibahas dan ditentukan bersama dan kelompok dengan dorongan dan bantuan pemimpin.
- b. Gambaran kegiatan diperoleh selama masa pembahasan. Langkah-langkah umum kebijakan kelompok digariskan lebih dahulu dan jika diperlukan dapat meminta nasihat teknis. Pemimpin memberikan saran beberapa alternatif prosedur yang dapat dipilih diantaranya.
- c. Para bawahan bebas bekerja sama dengan siapa saja yang mereka senangi. Pembagian tugas pekerjaan diserahkan kepada kelompok untuk ditentukan bersama.
- d. Pemimpin berfikir berdasarkan fakta dalam memberikan pujian atau kritikan, serta berusaha memberi semangat tanpa banyak mencampuri urusan pekerjaan.<sup>12</sup>

Ciri-ciri kepemimpinan demokratis sebagai berikut :

<sup>10</sup>Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).h. 96-97

<sup>11</sup>Kartini Kartono, "*Pemimpin Dan Kepemimpinan*" (Jakarta: Raja Wali Pers, 2016), h. 193

<sup>12</sup>M. Aries Djaenuri, "*Kepemimpinan, Etika Dan Kebijakan Pemerintah*", (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015),

- a. Berusaha menyingkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan;
- b. Senang menerima saran, pendapat dan kritik;
- c. Mengutamakan kerjasama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi;
- d. Memberikan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk melakukan tugas, pekerjaan dalam arti bahwa ada toleransinya terhadap kesalahan yang diperbuat oleh bawahannya;
- e. Berusaha memberikan kesempatan berkembang kepada bawahan;
- f. Membimbing bawahan untuk dapat berhasil dari padanya.<sup>13</sup>

Tabel 1.1

**Hasil Pra Survey Penelitian Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung<sup>14</sup>**

NO	Indikator	Sub Indikator	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1	Berusaha menyingkronkan kepentingan dan tujuan organisasi dengan kepentingan dan tujuan pribadi/bawahan;	a. Pemberian tugas sesuai dengan keahliannya b. Mencapai tujuan organisasi c. menyeimbangkan antara tujuan dan kepentingan bawahan	✓  ✓  ✓	
2	Berusaha memberikan kesempatan berkembang kepada bawahan dan Menghargai potensi setiap bawahannya	a. pengawasan terhadap sikap, tingkah laku, perbuatan atau kegiatan para bawahan dilakukan secara wajar. b. Membrikan pelatihan kepada bawahan	✓  ✓	
3	Senang Menerima kritik, saran/pendapat dari bawahan	c. komunikasi berlangsung timbal balik, baik yang terjadi antara pimpinan dan bawahan maupaun antara sesama bawahan, d. banyak kesempatan bagi bawahan untuk menyampaikan saran, pertimbangan, atau pendapat,	✓  ✓	
4	Melakukan kerjasama kelompok dengan bawahannya dalam pencapaian organisasi	a. selalu melakukan kerja baik kelompok atau menyeluruh, b. mengadakan rapat rutin c. Tugas- tugas kepada bawahan diberikan dengan lebih bersifat permintaan dan pada instruksi, d. Tanggung jawab keberhasilan organisasi dipikul bersama pimpinan dan bawahan.	✓  ✓  ✓	

<sup>13</sup>Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif* (Depok: Rajawali Pers, 2016), h.

<sup>14</sup> Eko Setia Budi, *Kepala Sekolah Dan Guru, Wawancara Pada Tanggal 18 Juni 2020*

5	Memberikan kebebasan yang seluas luas nya kepada bawahan untuk melakukan tugas, pekerjaan dan mamberikan toleransi kepada bawahan	e. Kebebasan dalm mengembangkan kompetensi pembelajaran f. Memberikan kesempatan kepada bawahan	✓  ✓	
6	Membimbing bawahan untuk dapat berhasil dari padanya	g. Memberikan pengarahan secara terstruktur	✓	

*Sumber: Hasil wawancara awal dengan Kepala Sekolah Eko Setia Budi, S.Pd dan Waka Kurikulum bapak Saeful Alfiansah, S.Pd yang dilaksanakan pada saat pra-suvey*

Dalam upaya pencapaian pembelajaran banyak faktor yang harus diperhatikan, salah satunya adalah faktor pengajaran guru dikelas. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.<sup>15</sup>

Guru sebagai seorang pendidik dan seorang pembimbing harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar yang memadai. Pemahaman terhadap mata pelajaran yang diterima oleh murid tergantung pada penyampaian materi dari seorang guru. Guru juga dituntut harus memiliki beberapa kompetensi, seperti salah satunya kompetensi pedagogik.

Setiap siswa memiliki kapasitas untuk sukses disekolah dan dalam kehidupan artinya setiap siswa memiliki kesempatan untuk meraih kesuksesan. Semua siswa mampu sukses dalam menyerap kurikulum melalui dorongan dan bantuan yang tepat. Tugas guru adalah berusaha menciptakan proses pengajaran yang memberikan harapan, bukan yang menakutkan.<sup>16</sup> Dengan demikian seorang guru harus memiliki kompetensi agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Mengajar pada hakikatnya ialah membelajarkan siswa dalam arti mendorong dan membimbing siswa. Maksudnya adalah dalam proses pembelajaran guru tidak hanya ceramah saja tetapi juga dengan menggunakan media atau strategi yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan dan siswa merasa senang.<sup>17</sup>

Guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mampu mengelola kelas dan juga mampu memahami apa yang sedang dihadapi siswa untuk masalah yang dihadapi siswa. Sehingga tidak ada siswa yang merasa tertinggal atau kesulitan dalam belajar.

Kompetensi utama yang harus dimiliki guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan belajar agar pembelajaran yang dilakukan dapat efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik, guru harus belajar secara maksimal untuk menguasai kompetensi pedagogik ini secara teori dan praktik. Dari sinilah, perubahan dan kemajuan akan terjadi dengan pesat.

Pendidik merupakan tenaga yang profesional yang memiliki tugas yaitu untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, kemudian menilai hasil pembelajaran,

<sup>15</sup> Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, h.4.

<sup>16</sup> Jejen Musfah, "Peningkatan Kompetensi Guru". (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 33

<sup>17</sup> dkk Udin S. Winatapura, "Strategi Belajar Mengajar". (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 23

melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan mengabdikan kepada masyarakat.<sup>18</sup>

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (b) pemahaman tentang peserta didik (c) pengembangan kurikulum/silabus (d) perancangan pembelajaran (e) pembelajaran dan mendidik dan dialogis (f) pemanfaatan teknologi dan pembelajaran (g) evaluasi hasil belajar (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya,”<sup>19</sup>

Berdasarkan kutipan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran yang harus memiliki kemampuan pemahaman baik tentang landasan kependidikan dan juga pemahaman tentang peserta didik. Kemudian seorang guru juga harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum atau silabus dan RPP. Dan juga seorang guru harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi serta mengevaluasi pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru seperti pemahaman terhadap peserta didik menjadi subjek dalam pembelajaran sebagai individu yang mempunyai potensi yang beragam yang harus dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, motivator dan pemberi inspirasi dalam belajar.

Hasil rapat asosiasi LPTKI (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Indonesia) di Unesa Surabaya tahun 2006 merumuskan sub-sub kompetensi dan pengalaman belajar dari keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dan dosen. Keempat kompetensi tersebut yaitu kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan profesional.

Adapun sub-sub kompetensi pedagogik yaitu :

- a. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional dan intelektual.
- b. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik.
- c. Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- d. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
- e. Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.
- f. Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
- g. Merancang pembelajaran yang mendidik
- h. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik.
- i. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.<sup>20</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru bidang studi matematika di SMA Al-AZHAR 3 Bandar Lampung guru masih belum menguasai media pembelajaran dengan baik seperti teknologi yang mendukung proses pembelajaran secara maksimal<sup>21</sup>. Walaupun kepala sekolah telah memberikan kebebasan berinovasi kepada para guru dengan gaya kepemimpinan demokratis dalam meningkatkan kompetensi guru dalam kegiatan belajar dan pengajaran. Ternyata guru di sekolah tersebut belum sepenuhnya bisa

<sup>18</sup>Republik Indonesia, "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 31

<sup>19</sup>Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), h. 75-76

<sup>20</sup>Nurhayati B Abdul Hadis, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 30

<sup>21</sup>Puji Astuti, *Guru Bidang Studi Matematika, Wawancara Pada Tanggal 10 Maret 2020*.

mengembangkan metodologi, sumber daya dan teknologi pengajaran dengan baik. Hal ini bisa kita lihat dalam tabel hasil prasurvey kompetensi pedagogik guru:

**Tabel 1.2**

**Hasil Prasurvey Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung**

No	Indikator	Sub Indikator	Terlaksana		
			Sangat Baik	Baik	Belum Baik
1	Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial moral, kultural, emosional dan intelektual.	a. Mengakaji karakteristik peserta didik b. Mengidentifikasi perilaku anak yang memiliki kelainan fisik, gangguan sosial, emosional dan intelektual.		✓ ✓	
2	Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik.	a. Mengkaji latar belakang keluarga, dan kebutuhan belajar peserta didik.		✓	
3	Memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik.	a. Mengkaji berbagai gaya belajar peserta didik. b. Berlatih mengidentifikasi gaya belajar peserta didik. c. Belajar mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan belajar.		✓ ✓ ✓	
4	Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.	a. Mengkaji dan mengidentifikasi potensi peserta didik. b. Mengoptimalkan pemberdayaan sumber belajar untuk pengembangan potensi peserta didik.		✓ ✓	
5	Menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik.	a. Mengkaji teori dan prinsip belajar serta pembelajaran. b. Mengakaji prinsip-prinsip perencanaan kurikulum dan pembelajaran.		✓ ✓	



6	Mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.	a. Berlatih mengembangkan bahan ajar sesuai kebutuhan peserta didik secara kontekstual. b. Berlatih mengembangkan berbagai media pembelajaran kontekstual		✓  ✓	
7	Merancang pembelajaran yang mendidik.	a. Mengkaji teori, prinsip, model, rancangan pembelajaran		✓	
8	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	a. Berlatih menerapkan keterampilan dasar mengajar. b. Berlatih menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.			✓  ✓
9	Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran	a. Berlatih melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran. b. Berlatih menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil pembelajaran. c. Berlatih menindaklanjuti hasil evaluasi untuk memperbaiki mutu pembelajaran.		✓  ✓  ✓	

Sumber: Hasil wawancara awal dengan bapak Eko Setia Budi, S.Pd yang dilaksanakan pada saat pra-survey

Sehubungan dengan permasalahan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. dalam penelitian ini penulis melaksanakan penelitian di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

### C. Fokus Penelitian

Agar Penelitian ini lebih terarah maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

### D. Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki Sub Fokus penelitian Yaitu

- a. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Sub Fokus Penelitian Diatas, penulis merumuskan masalah yaitu Apakah Gaya Kepemimpinan Demokratis kepala Sekolah Dapat Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung?

## F. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Apakah gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

## G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Bersifat teoritis
  - 1) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
  - 2) Memberikan gambaran dan informasi tentang penerapan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.
  - 3) Memberikan gambaran yang jelas mengenai kompetensi pedagogik guru di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.
  - 4) Memberikan informasi tentang kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.
- b. Bersifat Praktis
  - 1) Memberikan masukan efektif dan efisien kepala sekolah SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung agar lebih dapat mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinannya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
  - 2) Memberikan informasi kepada orang tua, bahwa penyelenggaraan pendidikan di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung perlu mendapat perhatian dan dukungan agar kegiatan yang dilakukan semangkain dapat menunjang belajar anak.

## H. Kajian Penelian Terdahulu yang Relevan

Sebuah penelitian memerlukan dukungan dari hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Hasil penelitian yang relevan dimaksud untuk mengetahui penelitian mutakhir terkait dengan topik serta menunjukkan posisi penelitian yang sedang dilakukan diantara penelitian yang telah dilakukan.

1. Dari Penelitian Deassy May Andini, Endang Supardi Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.1\_No.2\_hal. 1-7\_Januari 2018

Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi guru dan kinerja guru berada pada kategori tinggi, kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran dengan latar belakang pendidikan sesuai maupun tidak sesuai dan terdapat perbedaan kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran dengan latar belakang pendidikan sesuai maupun tidak sesuai. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa. Dengan demikian kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui peningkatan efektivitas pembelajaran.<sup>22</sup>

2. Dari penelitian Ika Fitri Maharani

Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Malang Tahun Ajaran. Dari Mahasiswa Jurusan Sejarah, FIS UM angkatan 2007. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : hasil observasi untuk kompetensi pedagogik guru dalam mendorong motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Malang baik, terbukti guru sudah mampu memotivasi siswa untuk

---

<sup>22</sup>Endang Supardi Deassy May Andini, "Manajemen Perkantoran," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No.1 (2018),h. 1

hadir di kelas, memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran, menyampaikan materi dengan jelas sehingga mudah diterima oleh siswa. Selain itu siswa juga sudah mampu menyimpulkan materi yang telah diberikan.<sup>23</sup>

### 3. Dari Penelitian Jawing, Herculanus Bahari Sindju, Aswandi

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sma Negeri 3 Sintang. Prodi Magister Administrasi Pendidikan, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yaitu penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). Dalam rencana tersebut memuat program peningkatan kompetensi pedagogik guru. Untuk merealisasi rencana kerja tersebut, kepala sekolah membentuk tim yang terdiri dari dua tim yaitu Tim Pengembang Sekolah (TPS) dan Tim Pengembang Kurikulum (TPK). Tim inilah yang menjabarkan rencana kerja sekolah tersebut kedalam bentuk program kegiatan. TPS membuat program yang berkaitan dengan pengembangan sekolah kedepan, termasuk merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana sekolah. Sementara TPK membuat program yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru, termasuk kompetensi pedagogik.<sup>24</sup>

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu pada Gaya Kepemimpinan Madrasah dan Kompetensi Pedagogik Guru. Akan tetapi dari penelitian tersebut tidak benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti.

Dari pemaparan diatas telah jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi pedagogik guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian sebelumnya serta yang membedakan hasil peneliti dengan referensi terdahulu adalah peneliti lebih terfokus pada gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru yang mencakup (kemampuan perancangan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik dan dialogis dan evaluasi hasil belajar) sehingga apabila ini dilakukan dalam lembaga sekolah yang sedang penulis teliti akan membantu mewujudkan lembaga pendidikan yang efektif.

## I. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode adalah “Cara atau jalan melaksanakan sesuatu yang meliputi segala bidang kegiatan dan tidak hanya bidang pengajaran semata”.<sup>25</sup>

Metode adalah "Cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan"<sup>26</sup> Penelitian adalah "Suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan analisis sampai penyusunan laporannya."<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup>Ika Fitri Maharani, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Malang Tahun Ajaran,” *Jurnalonline.Um.Ac.Id*, 2007, h. 8

<sup>24</sup>Aswandi Jawing, Herculanus Bahari Sindju, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sma Negeri 3 Sintang”, h. 11.

<sup>25</sup>Tayar Yusuf, *Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama*, (Bandung: Al-Ma’arif, 2013), h. 49

<sup>26</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian, Cet.Ke VII*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), h.

<sup>27</sup>*Ibid.*, h. 2.

Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Metode yang digunakan penulis dalam mengungkap permasalahan penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini juga disebut sebagai metode kualitatif deskriptif, karena proses penelitian bersifat mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi.<sup>28</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Wiratna Sujareni menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan perilaku orang yang diamati. Dengan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, maupun organisasi dalam suatu keadaan yang dikaji dari sudut pandang utuh dan holistik.<sup>29</sup>

Adapun alasan penulis menggunakan metode kualitatif agar lebih mempermudah apabila berhubungan dengan kenyataan yang tidak terkonsep sebelumnya tentang situasi di lapangan dan data yang diperoleh dapat dikembangkan seiring dengan proses penelitian berlangsung.<sup>30</sup>

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA AL-AZHAR 3 Bandar Lampung Untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020.

## 3. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip Basrowi dan Suwandi menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>31</sup> Sedangkan dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh bersumber dari sumber utama melalui prosedur dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, interview. Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah penerapan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA AL-AZHAR 3.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder ini dapat berupa dokumentasi atau laporan-laporan. Dokumentasi ini berupa buku-buku, artikel, karya tulis yang mendukung dalam penelitian ini.

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan sumber data, data primer yang digunakan peneliti mengambil data dengan cara melakukan wawancara langsung Kepala Sekolah, Tenaga pendidik, dan peserta didik.

<sup>28</sup>Sugiyono, :*"Metode Penelitian Pendidikan, Cet. Ke. 21"*, (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 13-15

<sup>29</sup>Wiratna Sujarweni, *"Metode Penelitian"* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). h. 19

<sup>30</sup>Abdurrahman fathoni, *"Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, Cet.Ke IV"* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014). h. 96-97

<sup>31</sup>Basrowi dan Suwandi, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). h. 169

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan informasi yang didapatkan melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dari subyek dan objek penelitian tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan dalam pengumlan data antara lain :

##### 1) Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>32</sup> Tujuan metode ini ialah untuk mendeskripsikan latar belakang yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi di latar itu, orang-orang yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan.<sup>33</sup>

Adapun metode observasi ini dikelompokkan dalam dua macam yakni<sup>34</sup> :

- a. Observasi partisipasif, yakni peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah tempat dilakukan observasi.
- b. Observasi non partisipasif, yakni dalam observasi ini peranan sikap dan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang diamati.

Penulis melakukan observasi kesekolah dengan mengamati kegiatan guru dalam pengajaran dikelas. Data yang ingin diperoleh dalam observasi langsung ini adalah tentang Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

##### 2) Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data yang teknik pelaksanaannya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis yang mempunyai landasan serta pedoman pada tujuan penelitian. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat Orang yang mengajukan pertanyaan dalam pelaksanaan wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara disebut *interviewee*. *Interview* dibedakan menjadi dua macam yakni responden dan informan.<sup>35</sup>

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam wawancara :

- a) Menjalani hubungan baik dengan yang akan diwawancarai serta menjelaskan maksud dari wawancara yang akan dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan sebanyak mungkin data yang ingin digali.
- b) Menyampaikan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner yang disusun secara sistematis. Bila daftar pertanyaan ini dipegang oleh pewawancara sebagai pedoman, disebut pedoman wawancara, bila seibarkan untuk diisi langsung oleh responden disebut pedoman angket, mengingat dalam angket selalu digunakan kuesioner.
- c) Mencatat semua jawaban lisan yang diberikan oleh responden/informan secara teliti, efisien dan efektif dengan memperhatikan maksud yang tersirat dalam jawaban itu.<sup>36</sup>

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah beserta guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Untuk memperoleh data tentang penelitian yang

<sup>32</sup> *Ibid* h. 94

<sup>33</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2014), h. 161

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 202

<sup>35</sup> *Ibid*, *Metode Penelitian & teknik Penyusunan Skripsi*, h.105

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 105-106

berkaitan dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang berupa catatan kegiatan atau peristiwa yang telah berlangsung. Dokumentasi ini dapat berupa gambar, karya ilmiah, karya tulis, sejarah hidup, foto dan lain-lainya. Metode ini adalah pelengkap dan pendukung bagi data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara.<sup>37</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis yang digunakan sebagai data pelengkap untuk mengumpulkan suatu data berdasarkan dokumentasi yang berupa sejarah singkat berdirinya SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, keadaan guru, jumlah guru, jumlah ruangan kelas, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dan keadaan aktivitas belajar mengajar. Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap dalam mengumpulkan data di lapangan.

## 5. Metode Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisi data yang digunakan sudah jelas yakni reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

### 1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>38</sup>

### 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data tersebut di reduksi maka tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penyajian data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>39</sup>

### 3) Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti baru yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apa bila ternyata kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat valid dan konsisten pada saat penelitian melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan itu merupakan yang kredibel.<sup>40</sup>

## 6. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah dipergunakan dalam penelitian kualitatif. Pengecekan keabsahan data (*triangulasi*) diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai sumber teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.<sup>41</sup> Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

<sup>37</sup> *Ibid*, h.158

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 338

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 341

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R dan B* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 275

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 330

Tujuan dari *triangulasi* bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Masalah *triangulasi* Mathinson mengemukakan sebagaimana yang dikutip Sugiyono dalam bukunya :

“Nilai dari teknik pengumpulan data dengan *triangulasi* adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik *triangulasi* dalam pengumpulan data, maka yang diperoleh akan lebih akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti. Maka dengan *triangulasi* ini akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.”<sup>42</sup>

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan data hasil penelitian adalah dengan melakukan *triangulasi* sumber data, Metode dan Teori<sup>43</sup>.

#### 1) *Triangulasi* dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. *Triangulasi* sumber data juga memberikan kesempatan untuk dilakukannya hal-hal sebagai berikut :

- a. Penilaian hasil penelitian yang dilakukan responden
- b. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data
- c. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela
- d. Memasukan informan dalam kancah peneliti, menciptakan kesempatan untuk mengiktisarkan sebagai langkah awal analisis data
- e. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan

#### 2) *Triangulasi* antar-peneliti

dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari *triangulasi*.

#### 3) *Triangulasi* dengan Metode

*Triangulasi* ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda

#### 4) *Triangulasi* dengan Teori

*Triangulasi* dengan teori menurut Lincoln yang dikutip oleh M. Burhan Bungin dalam bukunya, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Pendapat lain Patton berpendapat yakni bahwa hal itu dapat dilakukan dan hal itu dinamakan penjelasan banding. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan peneliti lainnya.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> *Ibid*, h. 332

<sup>43</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-7* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 264-266

<sup>44</sup> *Ibid*, Sugiyono, h. 247

### 5) Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak<sup>45</sup>

Metode yang penulis gunakan untuk memperoleh kebenaran data/dokumen yang berhubungan dengan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah metode triangulasi Teknik

## J. Sistematika Pembahasan

### BAB I. PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar belakang masalah, Fokus dan Sub-fokus Penelitian, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

### BAB II. LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

### BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Memuat secara rinci Gambaran umum objek dan penyajian fakta beserta data penelitian.

### BAB IV. ANALISIS PENELITIAN

Berisi : (1) Gambaran Umum Objek, (2) Penyajian Data dan Fakta Penelitian

### BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

---

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 248



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam pengambilan keputusan kepala sekolah membuat keputusan bersama dengan baik yaitu selalu mengikut sertakan para guru dan staff untuk membicarakan rapat dan hasil keputusan dibuat bersama.
- b. Kepala sekolah dalam menghargai setiap potensi yang dimiliki seorang guru yaitu dengan mendorong dan mendukung setiap kegiatan yang dibuat oleh guru yang ada di sekolah.
- c. Kepala sekolah selalu mendengarkan kritik, saran atau pendapat dari bawahannya sehingga guru dan staff di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung tidak canggung dalam berbicara dengan kepala sekolah.
- d. Cara kepala sekolah dalam melakukan kegiatan yang dilaksanakan setiap rapat kepala sekolah selalu hadir serta setiap ada acara perlombaan yang dilakukan siswa, kepala sekolah selalu memberikan semangat, motivasi dan turut hadir di acara perlombaan tersebut.
- e. Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang disajikan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Ada baiknya kepala sekolah selalu bertanya sebelum mengambil keputusan kepada para guru dan staff karena dengan begitu tugas tidak hanya dipikul oleh kepala sekolah sendiri.
- b. Dalam menghargai potensi setiap bawahan itu penting karena setiap orang memiliki potensi yang berbeda-beda ada baiknya kepala sekolah selalu mendorong dan mendukung para guru untuk mencerdaskan anak didik.
- c. Ada baiknya kepala sekolah mendengarkan saran atau pendapat bawahan karena dengan diberikan saran kepala sekolah akan tau harus bagaimana.
- d. Dalam melakukan kerja sama kepala sekolah sudah baik selalu turut serta dalam setiap kegiatan baik dalam saat rapat maupun acara-acara non formal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, Nurhayati B. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Abdurrahman fathoni. *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, Cet.Ke IV*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Russ Media, 2014.
- Al-'Aliyy. *Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro, 2011.
- Alben Ambarita. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Anwar, Moch Idochi. *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: Rajan Wali Pers, 2018.
- Aswandi. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora Vol. 1. No. 2 vo. 1* (2010).
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Budi, Eko Setia. *Kepala Sekolah Dan Guru, Wawancara Pada Tanggal 18 Juni 2020*, 2020.
- Cece Wijaya, dkk. *Upaya Pembaruan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. *Metodologi Penelitian, Cet.Ke VII*. Jakarta: bumi aksara, 2013.
- Connie Chairunnisa. *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*. Depok: Rajawali Pers, 2016.
- Deassy May Andini, Endang Supardi. "Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1 (2018): 2–3.
- Deassy May Andini, Endang Supardi. "Manajemen Perkantoran." *Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. (2018).
- Depag. *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Departemen Agama Ri. *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*. Bandung CV: Diponegoro, 2010.
- . *Pedoman Pengembangan Administrasi Dan Supervise Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Devi Yani. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA Negeri 1 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh: uin ar-raniry, 2017.
- Edi Suardi. *Pedagogik*,. Bandung: Angkasa OFFSET, 2010.
- Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan, Problem, Solusi Dan Reformasi Pendiikan*,. Jakarta: bumi aksara, 2007.
- Ika Fitri Maharani. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mendorong Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Malang Tahun Ajaran." *Jurnalonline.Um.Ac.Id*, 2007.
- Indah Zakia Zamania. *Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Di Raudhatul Athfal Al-Ikhlas Sukadadi Lamongan*. Malang: UIN Malang, 2008.

- Jamaludin. "Journal of Applied Business and Economics" 3 (2017): 3.
- Jawing, Herculanus Bahari Sindju, Aswandi. "*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sma Negeri 3 Sintang*", n.d.
- Jejen Musfah. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Kartini Kartono. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajan Wali Pers, 2016.
- Leny Marlina. "Tipe-Tipe Kepemimpinan Dalam Manajemen Pendidikan." *Jurnal Ipi* Vol. XVIII (n.d.).
- M. Aries Djaenuri. *Kepemimpinan, Etika Dan Kebijakan Pemerintah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- M. Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-7*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Moh. User Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Mulyasa, E. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: bumi aksara, 2012.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: PT. Arkola, 1994.
- Puji Astuti, *Guru Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam, Wawancara Pada Tanggal 10 Maret 2020*, n.d.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Sayafaruddin. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: bumi aksara, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Cet. Ke. 21*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R DAN B*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sutarto. *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- . *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kpendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tantang S. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Tayar Yusuf. *Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama*. Bandung: Al-Ma'arif, 2013.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Trianto, dkk. *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru Dan Dosen*. Jakarta: prestasi pustaka, 2006.
- Udin S. Winatapura, dkk. *Setrategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, h.4*, n.d.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Fermana, 2006), n.d.*
- Veizthzal Rivai, Bachtiar, Boy Rafli Amar. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*,. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wahyo Sumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Wiratna Sujarweni. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Zainal Asril. *Microteaching*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.



# Angga Saputra

*by* Angga Saputra

---

**Submission date:** 22-Feb-2021 03:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1515075387

**File name:** ANGGA\_SAPUTRA.docx (2.81M)

**Word count:** 37927

**Character count:** 246109

## ORIGINALITY REPORT

---

**23%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**6%**

PUBLICATIONS

**10%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

**1**

**id.123dok.com**

Internet Source

**3%**

---

**2**

Putut Wisnu Kurniawan, Risna Rogamelia.  
"INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER  
BANGSA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH  
(STUDI KASUS DI SMA AL AZHAR 3 BANDAR  
LAMPUNG)", HISTORIA : Jurnal Program Studi  
Pendidikan Sejarah, 2018

Publication

**3%**

---

**3**

**repository.uinsu.ac.id**

Internet Source

**2%**

---

**4**

**digilib.uinsby.ac.id**

Internet Source

**2%**

---

**5**

**jurnalmahasiswa.unesa.ac.id**

Internet Source

**1%**

---

**6**

**media.neliti.com**

Internet Source

**1%**

---

**7**

**digilib.uin-suka.ac.id**

Internet Source

**1%**

---

8	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://biasamembaca.blogspot.com">biasamembaca.blogspot.com</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
11	<a href="http://suediwongdesa.comli.com">suediwongdesa.comli.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
13	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
14	<a href="http://pertentanganpengetahuan.blogspot.com">pertentanganpengetahuan.blogspot.com</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://husnulkhatimahweb.wordpress.com">husnulkhatimahweb.wordpress.com</a> Internet Source	1%
16	<a href="http://breakingsulsel.co.id">breakingsulsel.co.id</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1%
18	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	1%
19	<a href="http://cindoprameswari.blogspot.com">cindoprameswari.blogspot.com</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes      On

Exclude bibliography      On

Exclude matches      < 1%